



Buku Ajar

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

I

Maria Agustina Making, S.Kep., Ns., M.Kep

Febtian C. Nugroho, S.Kep., Ns., MSN

Simon Sani Kleden, S.Kep., Ns., M.Kep

Dr. Emilia E. Akoit, S.Kep., Ns., M.Kep

Pius Selasa, S.Kep., Ns., M.Sc

BUKU AJAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I

PENULIS

**Maria Agustina Making, S.Kep., Ns., M.Kep
Febtian C Nugroho, S.Kep., Ns., MSN
Simon Sani Kleden, S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Emilia E Akoit, S.Kep., Ns., M.Kep
Pius Selasa, S.Kep., Ns., M.Sc**

EDITOR

Ns. Era D. Kale, Sp.KMB



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BUKU AJAR KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I

**Maria Agustina Making, S.Kep., Ns., M.Kep
Febtian C Nugroho, S.Kep., Ns., MSN
Simon Sani Kleden, S.Kep., Ns., M.Kep
Dr. Emilia E Akoit, S.Kep., Ns., M.Kep
Pius Selasa, S.Kep., Ns., M.Sc**

**EDITOR:
Ns. Era D. Kale, Sp.KMB**

**TATA LETAK:
Muhammad Adhar**

**DESAIN SAMPUL:
Muhammad Adhar**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-7193-02-5**

**CETAKAN PERTAMA:
Maret 2025**

**UKURAN:
vii + 245 Hal; 15,5 cm x 23 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah 1 ini. Panduan belajar ini merupakan tuntunan bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi pada Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah 1. Pendekatan yang diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran ini adalah pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) dengan berbagai macam metode, dimana mahasiswa dituntut secara aktif untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Panduan belajar inilah yang akan memandu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dosen yang semula sebagai sumber utama, dalam pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) hanya sebagai fasilitator saja.

Dalam mempelajari keperawatan Medikal Bedah I ini, mahasiswa tidak hanya mencapai kompetensi yang bersifat hard skill tetapi juga soft skill, sesuai dengan visi institusi. Kompetensi utama hard skill yang ingin dicapai oleh mahasiswa meliputi kemampuan menyusun asuhan keperawatan yang berkaitan dengan berbagai permasalahan sesuai dengan kasus medikal bedah yaitu mahasiswa mampu menggunakan konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah dalam melakukan asuhan keperawatan, mengaplikasikan Evidence based practice dalam asuhan keperawatan medikal bedah, mampu melakukan Peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah, Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem indera, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis, sistem integument dan sistem immune, gangguan oksigen patologis sistem kardiovaskuler, gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, gangguan oksigen patologis sistem pernafasan, gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem persarafan,

gangguan kebutuhan eliminasi patologis system perkemihan, gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin, asuhan keperawatan pada pasien dengan periopratif dan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit tropis dan pada pasien dengan penyakit infeksi endemis. Kami berharap panduan belajar ini dapat mengantarkan mahasiswa mencapai kompetensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. DESKRIPSI.....	1
2. RELEVANSI.....	1
3. CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	2
4. PROSES PEMBELAJARAN :.....	3
5. KEGIATAN DOSEN :.....	3
6. KEGIATAN MAHASISWA :.....	4
BAB II KONSEP DAN PERSPEKTIF KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH.....	5
1. Konsep dan perspektif keperawatan medical bedah	5
1.1 Definisi keperawatan medical bedah.....	5
1.2 Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medical bedah	6
1.3 Lingkup keperawatan medical bedah.....	11
1.4 Komponen dalam keperawatan medical bedah...	12
1.5 Tren dan issue keperawatan medical bedah	15
2. Evidence Based Practice Dalam Keperawatan Medical Bedah Pada Masalah Kesehatan Umum Dan Masalah Paru	24
3. Peran perawat medical bedah dan standar pelayanan keperawatan medical bedah	27
3.1 Definisi.....	27
3.2 Peran dan fungsi perawat.....	28
3.3 Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat	29
3.4 Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan.....	30
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIFITAS PATOLOGIS SISTEM INDERA	32

1. Asuhan Keperawatan Otitis	32
1.1. Definisi otitis	32
1.2. Klasifikasi	32
1.3. Patofisiologi	34
1.4. Tanda dan Gejala.....	35
1.5. Diagnosis.....	36
1.6. Pemeriksaan penunjang.....	37
1.7. Penatalaksanaan	37
1.8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan Otitis	
Media.....	38
1.8.1 Pengkajian.....	38
1.8.2 Diagnosis	38
1.8.3 Intervensi dan luaran.....	39
1.8.4 Implementasi.....	42
1.8.5 Evaluasi.....	42
2. Asuhan Keperawatan Mastoiditis	43
2.1 Definisi	43
2.2 Anatomi dan fisiologi.....	43
2.3 Patofisiologi	44
2.4 Dampak masalah	45
2.5 Asuhan keperawatan mastoiditis.....	46
2.5.1 Pengkajian.....	46
2.5.2 Diagnosa keperawatan	51
2.5.3 Intervensi dan luaran.....	52
2.5.4 Implementasi.....	58
2.5.5 Evaluasi.....	58
3. Asuhan Keperawatan Katarak	59
3.1 Definisi	59
3.2 Tanda dan gejala	59
3.3 Etiologi.....	59
3.4 Asuhan keperawatan katarak.....	62
3.4.1 Pengkajian.....	62
3.4.2 Diagnosa, tujuan, intervensi, implementasi	
dan evaluasi	66

3.4.3 Implementasi	70
3.4.4 Evaluasi	71
4. Asuhan Keperawatan Glaucoma	71
BAB IV KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN PADA	
PASIEEN DENGAN GANGGUAN KEBUTUHAN RASA	
AMAN DAN NYAMAN PATOLOGIS, SISTEM	
INTEGUMENT DAN SISTEM IMMUNE	89
1. Asuhan Keperawatan Luka Bakar.....	89
1.1 Definisi	89
2.1 Klasifikasi.....	90
3.1 Etiologi	93
4.1 Patofisiologi.....	95
5.1 Perhitungan cairan luka bakar	96
6.1 Grade luka bakar	97
7.1 Klasifikasi beratnya luka bakar.....	98
8.1 Komplikasi luka bakar	103
9.1 Pemeriksaan penunjang.....	104
10.1 Penatalaksanaan	105
11.1 Tatalaksana	106
12.1 Perawatan luka	109
13.1 Penanganan luka bakar berat	110
14.1 Asuhan keperawatan luka bakar	114
14.2 Latihan Mahasiswa	130
14.3 Ringkasan.....	131
2. Asuhan Keperawatan Dermatitis	131
2.1 Definisi Dermatitis.....	131
2.2 Etiologi.....	132
2.3 Faktor Predisposisi	132
2.4 Klasifikasi	132
2.5 Patofisiologi.....	138
2.6 Gejala klinis.....	138
2.7 Faktor resiko	141
2.8 Komplikasi.....	142
2.9 Asuhan keperawatan pada Dermatitis	142

2.9.1 Pengkajian.....	142
2.9.2 Diagnosa	148
2.9.3 Intervensi	149
2.9.4 Implementasi.....	155
2.9.5 Evaluasi.....	155
3. Asuhan Keperawatan Reaksi Obat Dan Alergi (Steven Jhonson).....	155
3.1 Definisi	155
3.2 Patofisiologi.....	156
3.3 Tanda dan gejala	156
3.4 Klasifikasi sindrom Stevens-Johnson.....	157
3.5 Pengobatan.....	158
3.6 Komplikasi.....	160
3.7 Pencegahan	161
3.8 Asuhan keperawatan.....	161
3.8.1 Pengkajian.....	161
3.8.2 Diagnosa	162
3.8.3 Intervensi	162
3.8.4 Implementasi.....	168
3.8.5 Evaluasi.....	168
4. Asuhan Keperawatan Sistemik Lupus Eritematosus (SLE).....	168
BAB V ASUHAN KEPERAWATAN DAN PRAKTIKA	
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN GANGGUAN OKSIGEN PATOLOGIS SISTEM KARDIOVASKULER	
183	
1. Asuhan Keperawatan Hipertensi	183
1.1 Pengertian.....	183
1.2 Etiologi	183
1.3 Pathofisiologi.....	185
1.4 Komplikasi.....	186
1.5 Konsep Asuhan Keperawatan	186
2. Asuhan Keperawatan Anemia	190
A. Pengertian.....	190
B. Klasifikasi anemia.....	191

C. Konsep Asuhan Keperawatan	201
3. Asuhan Keperawatan Coronary Artery Disease (CAD)	
.....	208
A. Pengertian	208
B. Etiologi.....	209
C. Faktor Resiko	210
D. Pathofisiologi.....	211
E. Komplikasi.....	213
F. Asuhan keperawatan CAD	214
G. Latihan Mahasiswa	219
H. Ringkasan.....	219
4. Dekompensasi Kordis/Gagal Jantung	219
A. Pengertian	219
B. Etiologi.....	221
C. Pathofisiologi.....	222
D. Komplikasi.....	224
E. Klasifikasi Dekompensasi Cordis/Gagal Jantung	
.....	224
F. Konsep asuhan keperawatan	226
DAFTAR PUSTAKA	238
LAMPIRAN 1 LATIHAN SOAL VIEGNETTE KMB	240